

Nama : Niabi Rahma Wati

NPM : 2413031078

Date latihan Per 13

1. Laba Bersih Konsolidasi

: karena tidak terdapat transaksi antar perusahaan, laba bersih konsolidasi dihitung dengan menjumlahkan laba bersih PT Alpha dan PT Beta :

$$\begin{aligned}\text{Laba Bersih Konsolidasi} &= \text{Total Pendapatan konsolidasi} - \text{Total Beban konsolidasi} \\ &= 1.200 - 780 \\ &= 420 \text{ juta rupiah}\end{aligned}$$

2. Alokasi laba bersih konsolidasi

- Pemilik entitas induk (PT Alpha)
- KNP (pemilik 25% saham PT Beta)

Perhitungan :

- Laba bersih PT Beta = 120 juta. Bagian KNP = $25\% \times 120 \text{ juta} = 30 \text{ juta}$ (KNP)
- Bagian untuk pemilik induk = laba bersih konsolidasi - bagian KNP
 $= 420 \text{ juta} - 30 \text{ juta} = 390 \text{ juta}$

3. Alasan KNP Disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi

: Dalam laporan laba rugi konsolidasi, seluruh aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas anak digabung 100% meskipun induk tidak memiliki seluruh sahamnya.

laba bersih konsolidasi mencerminkan total kinerja ekonomi grup. Namun, hak atas laba tersebut tidak seluruhnya pemilik induk; sebagian menjadi hak pemilik minoritas (KNP). Oleh karena itu, PSAK 22 C (IFRS 10) mewajibkan penyajian laba yang diatribusikan kepada KNP secara terpisah agar pengguna laporan keuangan memahami proporsi laba yang menjadi hak pihak luar (Nonpengendali) dan hak pemilik entitas induk. Hal ini meningkatkan transparansi dan relevansi informasi bagi pengambilan keputusan.